

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan tidak akan bisa berkembang dengan baik jika dipimpin bukan oleh orang yang ahlinya. Kepemimpinan akan menopang keberhasilan suatu lembaga pendidikan, diperlukan seorang yang mampu dalam memimpin yang disebut dengan pemimpin pendidikan atau dalam suatu lembaga pendidikan formal disebut kepala sekolah atau kepala madrasah. Salah satu kekuatan efektif yang sangat menentukan keberhasilan sekolah atau lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Keberhasilan kepala sekolah dalam mencapai tujuannya secara dominan ditentukan oleh manajemen sekolah yang bersangkutan, sedangkan baik dan buruknya manajemen sekolah dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan kepala sekolahnya.

Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpin agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin serta merasa tidak terpaksa sama sekali. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif juga adalah kepala sekolah yang mempunyai visi dan merealisasikannya bersama guru dan staff. Ia memiliki harapan yang tinggi pada prestasi ia selalu mengamati kualitas guru dan kualitas anak didik serta mendorong pemanfaatan waktu. Disamping itu kepala sekolah

yang efektif selalu memonitor prestasi individu guru, staff, siswa dan sekolah. (Mulyono, 2009)

Kepala sekolah sebagai satuan pendidikan merupakan figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin dilembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang tela ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. (Muhammad Ikhwanul Kirom, 2019)

Kepala madrasah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Kepala madrasah memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala madrasah bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis, selain itu kepala sekolah juga bertanggung jawab atas segala kegiatan, keadaan lingkungan madrasah dengan masyarakat sekitar. (Daryanto, 2010)

Kepala sekolah atau kepala madrasah berperan sebagai pemimpin, menyusun perencanaan, pengorganisasian kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi, menentukan kebijakan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi, mengatur OSIS, mengatur hubungan masyarakat dan instansi terkait. (Amirudin, 2017)

Gaya kepemimpinan lebih terlihat pada pola-pola yang dikembangkan dalam berbagai kebijakan yang ditempuhnya dalam menjalankan

kepemimpinan. Kepala sekolah, guru dan personal sekolah sebagai seorang pemimpin dalam sebuah institusi pendidikan akan sangat terlihat gaya kepemimpinan yang dijalankan serta strategi yang ditanamkan dalam upaya menggerakkan semua warga pendidikan terhadap sosialisasi program pendidikan maupun relasi guru siswa yang dikembangkan. Upaya sosialisasi merupakan usaha untuk dapat menggerakkan semua warga pendidikan dalam menuju komitmen pendidikan.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin akan dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya. (Irawansyah, 2016)

Gaya kepemimpinan banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Gaya kepemimpinan dibagi menjadi tiga yaitu: kepemimpinan demokratis, kepemimpinan otokratis dan kepemimpinan *laissez faire*. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat apabila dihubungkan dengan peranan madrasah dalam menentukan kualitas pendidikan ditingkat selanjutnya. berkembangnya tingkat kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan kualitas profesional guru banyak ditentukan oleh kualitas kepala madrasah.

Dalam teori (*behavior theory*) keberhasilan seorang pemimpin sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin itu dalam berhubungan dan berinteraksi dengan segenap anggotanya. (Saefullah, 2012) gaya kepemimpinan demokratis berusaha menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan

dan tujuan pribadi/bawahan, senang menerima saran, kritik dan pendapat mengutamakan kerjasama kelompok dan pencapaian tujuan organisasi, memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk berkembang. (Hermiono, 2014)

Gaya kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan berbeda-beda. Seperti Madrasah Tsanawiyah asy-syafi'iyah kendari madrasah tersebut menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis dimana dalam kepemimpinan terlihat dari hasil pra penelitian. Sebuah kepemimpinan demokratis yaitu kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah pembagian tugas dan disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memungkinkan agar setiap anggotanya berpartisipasi secara aktif. (Daryanto, 2011)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah tsanawiyah asy-syafi'iyah kendari peneliti menemukan bahwasanya gaya kepemimpinan yang beliau gunakan adalah gaya kepemimpinan yang demokratis. Namun demikian dalam pelaksanaannya masih belum terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan karena permasalahannya kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkan dan memelihara iklim kerja yang kondusif bagi inovasi dan kreatifitas bawahan belum maksimal, seperti sebagian bawahan masih ada yang belum memanfaatkan waktu jam kerja mereka dengan baik selain memerlukan pemimpin yang baik dan ramah mau mendengarkan hal apa saja yang disampaikan oleh bawahannya, dimadrasah asy-syafiiyah juga memerlukan kepemimpinan yang tegas dalam bertindak. Hal ini dikarenakan agar bawahan dalam disiplin waktu dan disiplin kerja dengan adanya ketegasan dalam

menerapkan disiplin waktu dan kerja maka pencapaian tujuan dalam organisasi dengan baik.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi’iyah Kota Kendari”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah tsanawiyah asy-syafi’iyah kota kendari, peneliti juga mengkaji bagaimana Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan, Bagaimana cara kepala madrasah didalam menggerakkan bawahannya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka yang menjadi Rumusan masalah disini adalah:

- 1.3.1 Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Asy-syafi’iyah Kota Kendari?
- 1.3.2 Bagaimana cara kepala madrasah memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan?
- 1.3.3 Bagaimana cara kepala madrasah didalam menggerakkan bawahannya

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Asy-syafi'iyah Kota Kendari.
- 1.4.2 Untuk mendeskripsikan bagaimana cara kepala madrasah memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan
- 1.4.3 Untuk mendeskripsikan bagaimana cara kepala madrasah didalam menggerakkan bawahannya

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan wawasan dalam bidang pendidikan serta bagi pembaca.
- b. Dapat dijadikan sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah.
- c. Memberikan kontribusi dan masukan-masukan untuk pengembangan penelitian khususnya dalam bidang pendidikan.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah Asy-syafi'iyah Kota Kendari, dapat dilihat dari indikator gaya kepemimpinan kepala Madrasahny.
- b. Bagi lembaga, hasil penelitian diharapkan berguna dan dapat menjadi masukan perbaikan bagi kepala madrasah.

## **1.6 Definisi Operasional**

Setiap istilah dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan supaya tidak menimbulkan interpretasi yang berlainan antara orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Maka definisi dari variabel harus jelas dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan refleksi. Langkah ini sangat penting untuk menentukan alat atau instrumen pengambilan data yang akan digunakan.

Agar tidak terdapat kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah dalam skripsi maka perlu didefinisikan hal-hal berikut:

#### 1.6.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan Kepala madrasah disini adalah seorang pemimpin yang dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin dan menjalankan visi, misi dan tujuan yang dilakukan dalam mengoperasikan sekolah madrasah.

Kepala sekolah atau kepala madrasah juga merupakan juga seorang guru yang diangkat dan memiliki tugas tambahan untuk memimpin madrasah.

#### 1.6.2 Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar tujuan dan sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Dalam penelitian ini gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan kesanggupan berbuat baik. Jadi gaya kepemimpinan yang dimaksud adalah gaya kepemimpinan yang tampak dari objek yang peneliti lakukan yaitu di MTs Asy-syafi'iyah Kota Kendari.

### 1.6.3 Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah

Madrasah Tsanawiyah Asy-syafi'iyah Kota Kendari merupakan MTs yang beralamat di Jl. Pasar Sentral Baruga No. 15 Kel. Baruga Kec. Baruga Kota Kendari.

